

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa pengetahuan baru yang dapat dikaji, diantaranya:

- Rumah Sakit Umum Daerah Sumedang sudah menjalankan program TOSS dengan mengadakan pelayanan pengobatan di Poli DOTS dengan baik, serta sistem yang diterapkan berjalan dengan sebagaimana mestinya khusus untuk menangani kasus infeksi TB, sehingga penanganan kasus TB di Sumedang dan sekitarnya seharusnya akan terjamin kesembuhannya.
- Pelayanan kesehatan untuk penderita TB sudah memenuhi anjuran yang WHO sampaikan, contohnya dengan mengadakan serangkaian evaluasi pasien TB dengan cepat untuk mendiagnosis pasien dengan baik dan benar, sehingga pengobatan akan sesuai sasaran, dan menjadikan pengobatan rasional, sehingga angka keberhasilan terapi akan terjamin meningkat di RSUD Sumedang.
- Standar ISTC yang sudah diterapkan untuk pengobatan TB di RSUD Sumedang belum sepenuhnya diterapkan dengan baik. Pengelolaan dan pelayanan kefarmasian masih terlalu banyak dilakukan oleh perawat.
- Untuk Pelayanan Informasi Obat yang diberikan, perlu kemampuan komunikasi yang baik. Terutama pada saat melakukan edukasi untuk pengobatan TB dan bagaimana cara menghadapi masalah seperti muncul reaksi alergi, dan efek samping obat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi petugas kesehatan seperti Apoteker, Dokter dan Perawat.

6.2 Saran

- Apoteker disarankan untuk selalu siap siaga di Poli DOTS, untuk mengawasi alur penyampaian obat ke pasien, tidak hanya oleh perawat saja.
- Apoteker yang lebih menguasai pengetahuan mengenai obat – obatan dan pelayanan kefarmasian akan sangat dibutuhkan, terutama dalam memberikan Pelayanan Informasi Obat. Apabila hanya di kerjakan oleh perawat saja, informasi yang dibutuhkan pasien dikhawatirkan tidak akan tersampaikan dengan baik.